



Pemanfaatan *Artificial Intelligence* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kulon Progo

Setiawan

UIN Raden Mas Said Surakarta

Maslamah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Alamat: Jl. Pandawa, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo 57168 Jawa Tengah

Korespondensi penulis: setiawantugiyono89@gmail.com

Abstrak. *This research aims to describe the concept of Artificial Intelligence and analyze the use of Artificial Intelligence in learning Arabic at MAN 2 Kulon Progo. This type of research is qualitative research with description and explanation methods. Data collection techniques in this research are through observation and documentation. The data analysis technique is carried out in three stages, namely: data collection, data reduction and drawing conclusions. Meanwhile, the technique for validating the research data is through data triangulation, including source, technique and time. The results of this research show that; 1 Artificial Intelligence (AI) has the characteristics of Acting Humanly, Thinking Humanly, Think Rationally, Act Rationally. The way AI works in learning is as follows: Personalization, Flexible, Adaptive, Collaboration, Innovation. This AI has advantages and disadvantages when used in learning Arabic. 2. The use of AI in learning Arabic at MAN 2 Kulon Progo has been implemented in the four Arabic language skills, with the following details: 1) Listening Skills (al-Maharah al- Istima') with the veed.io website, 2) Speaking Skills (al-Maharah al-Kalam) with the Instagram and TikTok applications, 3) Reading Skills (al-Maharah al-Qira'ah) with Google Lens and the almaany.com website, 4) Writing Skills (al-Maharah al-Kitabah) with the Bing translator and Canva websites.*

Keywords: *Artificial Intelligence, Arabic Language, MAN 2 Kulon Progo*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep *Artificial Intelligence* dan menganalisis terhadap pemanfaatan artificial intelligence dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Kulon Progo. Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan metode deskripsi dan eksplanasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu: Pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data penelitian ini melalui cara triangulasi data baik sumber, teknik dan waktu. Adapun Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa; 1 *Artificial Intelligence* (AI) memiliki sifat Acting Humanly, Thinking Humanly, Think Rationally, Act Rationally. Adapun cara kerja AI dalam pembelajaran sebagai berikut: Personalisasi, Fleksibel, Adaptif, Kolaborasi, Inovasi. AI ini memiliki nilai kelebihan dan kekurangan jika digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, 2. Pemanfaatan AI dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Kulon Progo sudah dilaksanakan pada keempat keterampilan berbahasa Arab, dengan rincian sebagai berikut: 1) Keterampilan Mendengar (*al-Maharah al-Istima'*) dengan website veed.io, 2) Keterampilan Berbicara (*al-Maharah al-Kalam*) dengan aplikasi instagram dan tiktok, 3) Keterampilan Membaca (*al-Maharah al-Qira'ah*) dengan google lens dan website almaany.com, 4) Keterampilan Menulis (*al-Maharah al-Kitabah*) dengan website bing translator dan canva.

Kata kunci: *Artificial Intelligence, Bahasa Arab, MAN 2 Kulon Progo*

PENDAHULUAN

Artificial Intelligence (AI) ini memiliki arti kecerdasan buatan. Menurut H. A Simon Kecerdasan buatan merupakan suatu pelajaran agar supaya komputer melakukan hal yang lebih baik daripada yang dilakukan manusia (Jamaaluddin & Indah, 2021). Kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) merupakan salah satu bagian dari ilmu komputer yang mempelajari bagaimana membuat mesin (komputer) dapat melakukan pekerjaan seperti dan sebaik manusia bahkan bisa lebih baik dari pada yang di lakukan manusia (Kulsum, 2022). Tujuan utama dari AI

adalah menciptakan program atau sistem yang dapat melakukan tugas-tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia, seperti pemecahan masalah, pengambilan keputusan, pemahaman bahasa alami, dan pengenalan pola.

AI memiliki aplikasi luas di berbagai bidang, termasuk otomasi industri, pengolahan bahasa alami, pengenalan wajah, permainan video, kedokteran, dan banyak lagi. Meskipun perkembangan AI menawarkan potensi kemajuan signifikan, tetapi juga menimbulkan pertanyaan etika dan keamanan yang harus diperhatikan dengan cermat. Dengan adanya sistem AI ini memberikan dampak yang signifikan bagi segala aspek kehidupan manusia, baik lingkungan, sosial, ekonomi, etika bahkan pendidikan.

AI ini ditinjau dari aspek pendidikan saat ini dapat dirasakan oleh para akademika di setiap satuan lembaga pendidikan, salah satunya Madrasah Aliyah Negeri 2 Kulon Progo atau dikenal dengan MAN 2 Kulon Progo yang beralamat di Jl. Pahlawan, Gotakan, Panjatan, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Proses kegiatan belajar mengajar di madrasah ini sudah memanfaatkan sistem AI ini untuk membantu kegiatan para guru dalam mengajar dan memudahkan para siswa dalam mengikuti pembelajaran. Bagi para guru telah diadakannya pelatihan terhadap penggunaan sistem AI dalam kegiatan mengajar. Adapun para siswa diajari terhadap penggunaan sistem AI ini agar dapat membantu dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran di madrasah ini sudah menerapkan atas penggunaan sistem AI, diantaranya pembelajaran bahasa Arab.

Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Kulon Progo merupakan mata pelajaran yang integral dari kurikulum pendidikan keagamaan. Pembelajaran bahasa Arab ini dipelajari oleh siswa dari kelas X hingga kelas XII, dalam proses pembelajarannya masih ada problematika yang dihadapi atau tidak dapat diabaikan, diantaranya: Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memotivasi diri untuk mempelajari Bahasa Arab karena persepsi bahwa itu adalah mata pelajaran yang sulit dan memerlukan usaha ekstra, Setiap siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda terhadap Bahasa Arab. Pendekatan satu ukuran untuk semua mungkin tidak efektif, Pembelajaran Bahasa Arab belum sepenuhnya memanfaatkan potensi teknologi (Rois, 2023).

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti melakukan penelitian terdahulu terkait topik pembahasan yang relevan. Penelitian oleh Suarifqi Diantama pada tahun 2023 terkait “Pemanfaatan Artificial Intelegent (AI) Dalam Dunia Pendidikan”. Penelitiannya dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan metode studi literatur. Adapun hasil penelitiannya menyatakan bahwa Perkembangan artificial intelegent (AI) telah mengalami pertumbuhan pesat dalam waktu singkat. Pemanfaatan ChatGPT dalam konteks pendidikan berbasis teknologi 4.0, baik bagi siswa maupun para guru bahwa penggunaan ChatGPT memberikan manfaat dalam meningkatkan keterlibatan siswa, motivasi belajar, keterampilan abad ke-21, dan memberikan dampak positif terhadap kecemasan yang dirasakan oleh siswa. Bagi para guru, penggunaan teknologi AI seperti ChatGPT membantu meningkatkan keterampilan mengajar, pengembangan profesional, serta memberikan dukungan dalam penilaian dan manajemen pembelajaran (Diantama, 2023). Penelitian oleh Mohammad Rizkiyanto Azhari, Saepudin Mashuri dan Firdiansyah Alhabsyi pada tahun 2022 terkait “Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Teknologi di Era Society 5.0”. Adapun hasil penelitiannya menyatakan bahwa Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan teknologi di era society 5.0 adalah di mana ketika menjelaskan tentang suatu materi pendidikan agama Islam dapat didukung oleh bantuan pemanfaatan teknologi tanpa harus menghilangkan interaksi sosial. Sebab, di dunia yang sangat modern ini, peserta didik tidak mau hanya sekedar menerima atau menyerap secara dogmatis saja

setiap materi pelajaran agama yang mereka terima. Tetapi, secara kritis mereka juga akan mempertanyakan tentang materi pendidikan agama yang kita sampaikan sesuai dengan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari, karena salah satu fungsi society 5.0 adalah menonjolkan interaksi sosial (Azhari et al., 2022). Penelitian oleh Endang Sholihatin, Agatha Diani Putri Saka, Desta Rizky Andhika, Abdi Pranawa Satara Ardana, Chasetyo Ivan Yusaga, Rachmananta Ibnu Fajar, Bagas Alif Virgano pada tahun 2023 terkait “Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital Pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur”. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuisioner yang dibagikan. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif UPN Veteran Jawa Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) pemanfaatan teknologi Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur sangat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas dan mencari referensi jawaban, (2) tanggapan yang diberikan secara umum adalah positif mengingat teknologi ini mempermudah mereka dalam menemukan jawaban yang cukup sulit, (3) hadirnya teknologi ini membuat perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang menggunakan teknologi Chat GPT dan tidak. Perbedaannya mencapai 85,4%. Contohnya seperti bertambahnya kosakata mereka serta kemampuan tata bahasa yang turut meningkat. Secara keseluruhan, penggunaan teknologi Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki potensi besar untuk meningkatkan pembelajaran dan kemampuan berbahasa. Namun, perlu diingat bahwa teknologi ini harus digunakan sebagai alat bantu dan bukan pengganti pembelajaran yang komprehensif (Sholihatin et al., 2023).

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas, maka peneliti memaparkan bahwa penelitian ini memiliki nilai keterbaruan dan kesenjangan antara ketiga penelitian diatas baik berupa variabel, metode dan tempat penelitian. Oleh karena itu, penulis memiliki keinginan kuat untuk meneliti terhadap penerapan sistem AI yang telah diterapkan pada mata pelajaran bahasa Arab. Sehingga Pemanfaatan AI dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kulon Progo dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, merangsang minat siswa, dan memberikan dukungan tambahan kepada guru dalam proses pengajaran. Oleh karena itu, peneliti mengangkat suatu judul penelitian “Penerapan *Artificial Intelligence* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kulon Progo”. Dengan menyusun rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana konsep Artificial Intelligence dalam Pembelajaran?, 2) Bagaimana bentuk pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Kulon Progo?

KAJIAN TEORI

Artificial Intelligence (AI) pada kinerja sistemnya memiliki beberapa sifat, diantaranya: a). Acting Humanly yaitu mengamati kemampuan mesin untuk melakukan sesuatu dengan cerdas atau dikenal sistem yang berpikir seperti manusia, b) Thinking Humanly yaitu Kemampuan melakukan proses berpikir sebagaimana manusia ini dimanifestasikan oleh suatu bahasa pemrograman yang dapat melakukan proses berpikir sebagaimana manusia, c) Think Rationally yaitu untuk menciptakan suatu komputer yang cerdas, maka tidak ada bedanya dengan manusia yang selalu menciptakan kecerdasannya sendiri, d) Act Rationally sebagai alat yang memiliki rasionalitas yang bekerja berbeda dengan komputer biasa (Jamaaluddin & Indah, 2021).

Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran bahasa Arab sangat membantu guru maupun siswa, sehingga cara kerja AI dalam pembelajaran sebagai berikut: 1. Personalisasi, maksudnya AI dapat menganalisis gaya belajar, kekuatan, kelemahan siswa untuk memberikan pengalaman belajar yang disesuaikan, yang dapat membantu siswa belajar lebih efisien dan

efektif, 2. Fleksibel, maksudnya AI dapat memberikan pembelajaran dan dukungan sesuai permintaan, sehingga memudahkan siswa mengakses materi dan bantuan kapan saja, dari mana saja dengan koneksi internet, 3. Adaptif: AI dapat terus beradaptasi dengan kemajuan siswa, menyesuaikan tingkat kesulitan konten atau aktivitas secara real-time untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan memberikan pengalaman yang lebih menantang seiring dengan peningkatan siswa, 4. Kolaborasi, maksudnya AI dapat memfasilitasi pembelajaran kolaboratif dan kerja kelompok dengan menganalisis kekuatan dan kelemahan masing-masing siswa dan mengelompokkannya dengan siswa lain yang melengkapi keterampilan mereka, 5. Inovasi: AI dapat menyediakan cara-cara baru dan inovatif dalam menyampaikan konten, pendidikan, seperti simulasi interaktif, realitas virtual, dan gamifikasi, yang dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa (Hasan, 2023).

AI ini memiliki nilai kelebihan dan kekurangan jika digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, diantara kelebihan AI sebagai berikut: 1) Dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas pembelajaran, 2) Dapat analisis data personalitas tingkat lanjut secara otomatis dalam pembelajaran, 3) Dapat menghemat waktu, meningkatkan efisiensi, dan mengalokasikan sumber daya manusia untuk tugas-tugas yang menantang, 4) Dapat mempersonalisasi pengalaman pendidikan dengan mengadaptasi konten dan jalur pembelajaran sesuai dengan kebutuhan setiap siswa, 5) Dapat mendorong banyak penemuan di hampir semua bidang terkhusus pembelajaran. Adapun kekurangan AI diantaranya; 1) Resiko keamanan dan privasi terhadap identitas pribadi, 2) Berdampak pada kemalasan dan tidak kreatif, 3) Terkadang menghasilkan data yang bias dan tidak akurat, 4) Tidak dapat sepenuhnya menirukan manusia (Theodora, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kualitatif dengan suatu metode penelitian deskriptif dan eksplanasi yang mana penelitian akan menjelaskan secara rinci dan mendalam sesuai dengan proses yang terjadi di lokasi penelitian (Sugiyono, 2018). Waktu penelitian ini pada bulan September - November 2023 yang bertempat di MAN 2 Kulon Progo. Subyek penelitian ini ialah guru bahasa Arab dan siswa kelas X di MAN 2 Kulon Progo. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu: Pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan (Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, 2014). Sedangkan teknik keabsahan data penelitian ini melalui cara triangulasi data baik sumber, teknik dan waktu (Rifa'i, 2021).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada **Hasil Penelitian dan Pembahasan** memuat uraian tentang analisis hasil penelitian untuk memberikan jawaban/solusi terhadap masalah penelitian. Apabila terdapat rincian sesuai dengan permasalahan yang dibahas, maka dapat menggunakan penulisan sub bab seperti di bawah ini.

Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Kulon Progo.

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa di satuan madrasah. Proses pembelajaran bahasa Arab tidak lepas dari beberapa unsur, diantaranya: metode pembelajaran, strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, model pembelajaran dan media pembelajaran. Unsur tersebut sangat diperlukan disebabkan karena satu unsur dengan unsur

lainnya saling berkaitan, sehingga tidak dapat dipisahkan ataupun ditinggalkan salah satu unsur. Saat ini, hal yang sangat penting ialah media pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Arab yang mana bertujuan untuk membantu dan sebagai alat pendukung dalam kegiatan belajar mengajar sehingga materi yang akan disampaikan akan mudah dipahami oleh siswa (Prananingrum et al., 2020). Media pembelajaran bahasa Arab digunakan dengan menyesuaikan materi yang akan dipelajari dan keterampilan berbahasa yang akan ditingkatkan. Media pembelajaran bahasa Arab sangat banyak bentuk yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran, salah satunya *Artificial Intelligence* (AI).

Artificial Intelligence (AI) ini mengalami perkembangan yang sangat signifikan. AI juga dapat digunakan dalam segala bidang kehidupan termasuk pendidikan, hal ini dapat dibuktikan bahwa semua lembaga pendidikan sudah memanfaatkan AI ini sebagai suatu media pembelajaran. MAN 2 Kulon Progo salah satunya bahwa AI telah digunakan sebagai media pembelajaran terkhusus mata pelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab di madrasah ini telah memanfaatkan AI guna membantu para guru dan siswa dalam penyampaian dan penerimaan materi yang dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Arab, yang mana pemanfaatan AI dalam pembelajaran bahasa Arab ini telah menyesuaikan dengan materi ataupun keterampilan yang akan dipelajari. Oleh karena itu, peneliti lebih fokus meneliti pada materi terkait *al-Tahiyat wa al-Ta'aruf* (Memberi salam dan Perkenalan). Materi ini dipelajari pada bab pertama di semester ganjil untuk siswa kelas X. Materi ini memberikan pemahaman terkait cara memberi salam dan perkenalan diri, keluarga atau teman dengan menggunakan bahasa Arab baik secara Kalam ataupun Kitabah. Selain itu juga memberikan pemahaman terhadap cara pendengaran yang baik dari sumber asli atau *natiq* terkait cara memberi salam dan perkenalan. Disisi lain pula bahwa materi ini dipelajari terkait kaidah dasar tentang *aqşam al-Kalimah wa al-Arqam*, yang mana kaidah ini didapat digunakan siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca dan dapat dipraktekkan dalam memberi salam dan perkenalan.

Berdasarkan hal tersebut, maka bentuk pemanfaatan AI dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Kulon Progo ini dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Keterampilan Mendengar (*al-Maharah al-Istima'*)

Pada keterampilan berbahasa ini, para siswa kelas X akan diperdengarkan terlebih dahulu terkait cara memberi salam dan perkenalan dengan bahasa Arab yang baik. Guru menayangkan video perkenalan dengan LCD dan speaker yang ada, kemudian para siswa diminta untuk menulis apa yang ia dengar. Adapun pemanfaatan AI dalam keterampilan mendengar ini berupa para siswa dalam mendengarkan menggunakan suatu alat rekaman yang mana hasil rekaman tersebut dapat transisi menjadi suatu teks. Sehingga para siswa dengan mudah menyampaikan materi apa yang ia dengar secara efisien.



Gambar 1. Siswa belajar istima' dengan veed.io

Berdasarkan gambar diatas, para siswa terlihat ada yang bekerja secara individu dan ada yang secara kelompok. Hal ini disebabkan bahwa salah satu bentuk pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran bahasa Arab di MAN 2 Kulon Progo, yang mana pembelajaran seperti ini dianjurkan pada proses belajar mengajar saat ini. Para siswa menggunakan salah satu sistem AI berupa veed.io. Veed io ini merupakan salah satu bentuk AI berbasis website yang dapat digunakan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan website ini dapat memudahkan siswa untuk merekam video yang diberikan oleh guru kemudian berupa menjadi teks.

2. Keterampilan Berbicara (*al-Maharah al-Kalam*)

Keterampilan berbicara ini, para siswa kelas X akan diminta untuk mempraktekkan berbicara dengan bahasa Arab terkait cara memberi salam dan perkenalan dengan bahasa Arab yang baik. Guru memberikan contoh perkenalan dengan bahasa Arab di depan kelas, kemudian para siswa diminta untuk menirukan dan menginovasi perkenalan tersebut. Adapun pemanfaatan AI dalam keterampilan berbicara ini berupa para siswa dalam mempraktekkan berbicara menggunakan suatu alat rekaman yang mana hasil rekaman tersebut di unggah pada platform sosial media masing-masing siswa. Sehingga para siswa dengan leluasa mengkreasikan materi apa yang ia akan ucapkan secara jelas.



Gambar 2. Siswa belajar kalam dengan instagram

Berdasarkan gambar diatas, para siswa terlihat bebas dan percaya diri dalam mempraktekkan berbicara dengan bahasa Arab serta ada yang menggunakan teks dan tanpa menggunakan teks. Hal ini disebabkan bahwa salah satu bentuk pembelajaran berdiferensiasi juga dalam mata pelajaran bahasa Arab di MAN 2 Kulon Progo. Para siswa menggunakan salah satu sistem AI berupa aplikasi sosial media berupa instagram ataupun tiktok. Kedua sosial media ini merupakan salah satu bentuk AI berbasis aplikasi yang dapat digunakan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan aplikasi ini dapat memudahkan siswa untuk merekam terhadap praktek berbicara bahasa Arab terkait perkenalan diri.

3. Keterampilan Membaca (*al-Maharah al-Qira'ah*)

Keterampilan membaca ini, para siswa kelas X akan diberikan suatu teks bacaan tanpa harakat untuk membacanya dengan bahasa Arab dan menerjemahkan terkait cara memberi salam dan perkenalan. Guru memberikan poin-poin yang harus diperhatikan dalam membaca teks dan menerjemahkan terkait perkenalan dengan bahasa Arab di depan kelas,

kemudian para siswa diminta secara kelompok untuk membaca bersama-sama dan menerjemahkan teks terkait pengenalan tersebut. Adapun pemanfaatan AI dalam keterampilan membaca ini berupa para siswa dalam menerjemahkan menggunakan suatu alat atau lensa google. Sehingga para siswa dengan mudah dan cepat dalam menerjemahkan teks tersebut, setelah itu ada siswa lain yang mengoreksi hasil penerjemahannya dengan kamus bahasa Arab digital agar hasil terjemahannya dapat dipahami dan akurat.

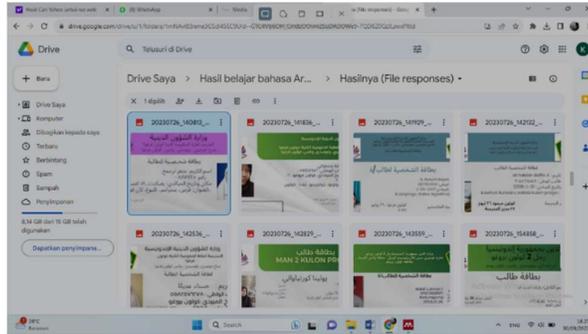


Gambar 3. Siswa belajar qiroah dengan google lens dan almaany.com

Berdasarkan gambar diatas, para siswa terlihat asyik dan happy dalam membaca secara bersama-sama dan menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan bahwa salah satu bentuk pembelajaran berdiferensiasi juga dalam mata pelajaran bahasa Arab di MAN 2 Kulon Progo. Para siswa menggunakan salah satu sistem AI berupa website yaitu google lens dan almaany.com. Hal pertama yang dilakukan siswa ialah mengarahkan google lens ke teks bahasa Arab, lalu setelah kelihatan hasil terjemahannya, maka siswa melakukan pengecekan kosakata melalui website almaany.com. Sehingga hasil terjemahannya dapat dikatakan valid. Kedua website ini merupakan salah satu bentuk AI berbasis website yang dapat digunakan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan website ini dapat memudahkan siswa untuk menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia secara akurat dan jelas terkait pengenalan diri.

4. Keterampilan Menulis (*al-Maharah al-Kitabah*)

Keterampilan menulis ini, para siswa kelas X akan diberikan bahan untuk praktek menulis bahasa Arab terkait cara pengenalan diri. Guru memberikan poin-poin yang harus diperhatikan dalam menulis teks terkait pengenalan dengan bahasa Arab di depan kelas, kemudian para siswa diminta secara individu untuk menulis teks terkait pengenalan tersebut dalam bentuk kartu pelajar berbahasa Arab. Adapun pemanfaatan AI dalam keterampilan menulis ini berupa para siswa dalam menyiapkan teks dengan menggunakan suatu alat terjemahan berupa bing translator. Sehingga para siswa dengan mudah dan cepat dalam menyiapkan teks yang hendak ditulis pada bentuk kartu identitas pelajar berbahasa Arab.



Gambar 4. Hasil kitabah siswa berupa desain kartu identitas

Berdasarkan gambar diatas, para siswa dapat menerapkan keterampilan menulis ini secara kreatif melalui desain kartu identitas pelajar, sehingga hasil yang diperoleh beranekaragam bentuk dan kreasinya. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu bentuk pembelajaran berdiferensiasi juga dalam mata pelajaran bahasa Arab di MAN 2 Kulon Progo. Para siswa menggunakan salah satu sistem AI berupa website yaitu bing translator dan canva. Hal pertama yang dilakukan siswa ialah menuliskan bahan menulis teks ke laman bing translator guna diterjemahkan dalam bahasa Arab, lalu setelah kelihatan hasil terjemahannya, maka siswa melakukan desain melalui website canva. Sehingga hasil menulisnya dapat dilihat secara menarik. Kedua website ini merupakan salah satu bentuk AI berbasis website yang dapat digunakan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan website ini dapat memudahkan siswa untuk praktek menulis dan mendesain teks bahasa Arab dalam bentuk kartu identitas pelajar secara menarik terkait pengenalan diri.

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka bentuk pemanfaatan AI dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Kulon Progo sudah dapat terlihat secara nyata. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang diferensiasi dengan menyesuaikan peminatan dan kemampuan siswa itu sudah menjadi hal yang penting, sehingga para siswa dengan happy dan senang mengikuti mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: 1) *Artificial Intelligence* (AI) memiliki sifat Acting Humanly, Thinking Humanly, Think Rationally, Act Rationally. Adapun cara kerja AI dalam pembelajaran sebagai berikut: Personalisasi, Fleksibel, Adaptif, Kolaborasi, Inovasi. AI ini memiliki nilai kelebihan dan kekurangan jika digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. 2) Pemanfaatan AI dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Kulon Progo sudah dilaksanakan pada keempat keterampilan berbahasa Arab, dengan rincian sebagai berikut: 1) Keterampilan Mendengar (*al-Maharah al-Istima'*) dengan website veed.io, 2) Keterampilan Berbicara (*al-Maharah al-Kalam*) dengan aplikasi instagram dan tiktok, 3) Keterampilan Membaca (*al-Maharah al-Qira'ah*) dengan google lens dan website almaany.com, 4) Keterampilan Menulis (*al-Maharah al-Kitabah*) dengan website bing translator dan canva.

DAFTAR PUSTAKA

Azhari, M. R., Mashuri, S., & ... (2022). Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Teknologi di Era Society 5.0. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0)*, 1, 212–217.

- Diantama, S. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelegent (AI) Dalam Dunia Pendidikan. *DEWANTECH Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.61434/dewantech.v1i1.8>
- Hasan, A. M. (2023). Penerapan Artificial Intelligence Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Webinar Nasioanal Pengembangan Profesional Pengajar Bahasa Arab, September*.
- Jamaaluddin, & Indah, S. (2021). Buku Ajar Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence). In *Umsida Press*. UMSIDA Press.
- Kulsum, U. (2022). Pengenalan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Kepada Para Remaja. *Prodi Sistem Informasi Universitas Bina Darma*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Prananingrum, A. V., Rois, I. N., & Sholikhah, A. (2020). Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 303–319.
- Rifa'i, A. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Rois, I. N. (2023). *Observasi Pendahuluan Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Sholihatin, E., Saka, A. D. P., Andhika, D. R., Ardana, A. P. S., Yusaga, C. I., Fajar, R. I., & Virgano, B. A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *Jurnal Tuah Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa*, 5(1), 1–10.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Theodora, L. C. (2023). *5 Kelebihan dan Kekurangan Artificial Intelligence: Membantu dan Mengancam? Www.Umn.Ac.Id*.